

## Optimalisasi Sumber Daya Manusia di Desa Mangkit dengan Bentuk Implementasi Media Pojok Literasi

*(Optimization of Human Resources in Mangkit Village by Implementation of Literacy Corner Media)*

Cristhina Embong Bulan<sup>1\*</sup>, Geraldys Pesak<sup>1</sup>, Paulus Harvey Kalangi<sup>1</sup>, Brenda Lowing<sup>1</sup>, Chantika Nitami<sup>1</sup>, Enjelina Ngala<sup>1</sup>, Rohelio Wawo<sup>1</sup>, Alya Johanis<sup>1</sup>, Syifa Salsabila<sup>1</sup>, Vinda Nina<sup>1</sup>, Chrisviana Ailin Donsu<sup>2</sup>, Esterlita Reosunaung<sup>2</sup>, Deiby Tineke Salaki<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Matematika, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus UNSRAT Bahu, Manado

<sup>2</sup>Program Studi Farmasi, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus UNSRAT Bahu, Manado

Penulis korespondensi: [crisstinabulan103@student.unsrat.ac.id](mailto:crisstinabulan103@student.unsrat.ac.id), [deibyts.mat@unsrat.ac.id](mailto:deibyts.mat@unsrat.ac.id)

### ABSTRAK

Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK-Ormawa) oleh tim Himmatika Universitas Sam Ratulangi bertujuan memperkuat kapasitas mahasiswa dalam pengabdian masyarakat di Desa Mangkit, Minahasa Tenggara, Sulawesi Utara. Tujuan program ini adalah mengidentifikasi dan mengatasi isu-isu penting seperti literasi statistik, minat dan bakat siswa, kesehatan, investasi, dan teknologi melalui pendirian lima pojok literasi: Serambi Statistika, Zona Kreatif, Sudut Medika, Investasi Inovatif, dan Teknologika. Program ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring, dengan pendekatan yang melibatkan koordinasi dengan pejabat desa, tokoh masyarakat, serta mitra terkait. Penyuluhan dan pelatihan terkait juga dilakukan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan masyarakat. Monitoring dan evaluasi program dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan program, serta melakukan perbaikan berdasarkan umpan balik. Hasil dari program ini adalah dihasilkannya lima pojok literasi yang dapat membantu menunjang peningkatan literasi di Desa Mangkit, dengan pojok literasi menjadi pusat belajar yang mendorong partisipasi aktif dari berbagai kelompok usia. Melalui program-program ini, tim berhasil mencapai tujuan dalam penguatan kapasitas masyarakat Desa Mangkit, membawa dampak positif dalam literasi, kesehatan, dan ekonomi masyarakat setempat, serta berkontribusi terhadap pembangunan desa untuk mewujudkan desa cerdas dan berdaya saing.

**Kata Kunci:** Cerdas; Organisasi; Matematika; Literasi; Statistik; Desa

### ABSTRACT

*The Student Organization Capacity Building Program (PPK-Ormawa) conducted by the Himmatika team from Sam Ratulangi University aimed to enhance students' capacity for community service in Mangkit Village, Minahasa Tenggara, North Sulawesi. The program's objective was to identify and address critical issues such as statistical literacy, student interests and talents, health, investment, and technology through the establishment of five literacy corners: Statistics Porch, Creative Zone, Medical Corner, Innovative Investment, and Technology Corner. The program involved planning, implementation, and monitoring, with an approach that involved coordination with village officials, community leaders, and relevant partners. Related outreach and training were also conducted to improve community literacy and skills. Program monitoring and evaluation were carried out regularly to ensure the program's effectiveness and success, as well as to make improvements based on feedback. The results of this program were the establishment of five literacy corners that can support the improvement of literacy in Mangkit Village, with the literacy corners serving as learning centers that encourage active participation from various age groups. Through these programs, the team successfully achieved its goals in strengthening the capacity of the Mangkit Village community, making a positive impact on the literacy, health, and economy of the local community, and contributing to the development of a smarter and more competitive village.*

**Keywords:** Intelligent; Organization; Mathematics; Literacy; Statistics; Village

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Desa Mangkit, yang terletak di Kecamatan Belang, Kabupaten Minahasa Tenggara, Provinsi

Sulawesi Utara, memiliki populasi sebanyak 733 jiwa yang tersebar di lima dusun. Desa ini

memiliki potensi besar di bidang pariwisata, perikanan, dan pertanian, namun pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi tantangan utama dalam memaksimalkan potensi-potensi tersebut. Dengan tingkat pendidikan yang bervariasi, mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dan nelayan. Infrastruktur pendidikan yang ada meliputi Sekolah Dasar Negeri Mangkit dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Belang yang beroperasi di bawah satu atap.

Indonesia menempati ranking ke-62 dari 70 negara atau berada di 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Hal tersebut berdasarkan survei yang dilakukan Program For International Student Assessment (PISA) yang dirilis Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) pada tahun 2019 (Firth, Torous and Firth, 2020). Oleh karena itu, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan literasi baca-tulis peserta didik.

Berdasarkan rekomendasi dari World Economic Forum tahun 2015, ada beberapa keterampilan abad ke-21 yang harus dimiliki oleh masyarakat dunia. Beberapa skills tersebut adalah literasi dasar, kompetensi, dan karakter.

Berkaitan dengan literasi statistik, Wallman (1993) mendefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mengevaluasi secara kritis hasil statistik yang menembus kehidupan sehari-hari. Literasi statistik tidak hanya penting untuk masyarakat kita secara umum; literasi statistik juga relevan dengan anggota masyarakat karena mereka membuat keputusan dalam kehidupan pribadi mereka berdasarkan informasi dan analisis risiko yang disediakan oleh orang lain di masyarakat. Literasi statistik sangat diperlukan bagi siswa karena setiap orang paling tidak dihadapkan pada salah satu dari dua pilihan, yaitu sebagai produsen statistik atau konsumen statistik. Baik produsen dan konsumen statistik harus melek statistik (Seifer, 2009). Pada tingkat sekolah, faktor yang berkontribusi terhadap pentingnya siswa mengembangkan keterampilan literasi statistik adalah harapan untuk berpartisipasi sebagai warga negara dalam suatu informasi dan data (Watson, 2003).

Literasi teknologi adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, alat komunikasi dan atau jaringan dalam mendefinisikan, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menciptakan dan mengkomunikasikan informasi secara baik dan legal dalam rangka membangun masyarakat yang berpengetahuan (Ratnasari *et al.*, 2024)

Literasi finansial, menurut Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) merupakan gabungan pengetahuan pengelolaan keuangan dan perilaku seseorang terhadap pengambilan keputusan yang berpengaruh akan kesejahteraan finansial. Literasi ini akan mempengaruhi perilaku konsumtif pada generasi muda (Ratnasari *et al.*, 2024). Oleh sebab itu, perlu dilakukan pemahaman kepada generasi muda tentang cara berinvestasi sejak dini serta diberikan instrumen yang menjadi prioritas keuangan generasi muda dikarenakan mereka belum memiliki penghasilan sendiri (Sustiyo 2020).

Menurut World Health Organization (2009) literasi kesehatan didefinisikan sebagai keterampilan kognitif dan sosial yang menentukan motivasi dan kemampuan individu untuk memperoleh akses, memahami, dan menggunakan informasi dengan cara yang meningkatkan dan menjaga kesehatan yang baik. Peningkatan akses masyarakat terhadap informasi kesehatan dan kapasitas mereka untuk menggunakannya secara efektif sangat penting untuk pemberdayaan.

Dalam hal pendidikan formal, meskipun telah ada 31 lulusan sarjana di Desa Mangkit, fasilitas pendidikan dan metode belajar tetap membutuhkan pembaruan. Perpustakaan yang seharusnya menjadi pusat literasi saat ini digunakan sebagai ruang guru, dan belum ada lembaga struktural yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Kondisi ini diperparah dengan keterbatasan biaya dan kurangnya semangat pendidikan, yang berdampak pada rendahnya indeks literasi.

### Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan PPK Ormawa yang diusulkan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Sam Ratulangi adalah untuk mengoptimalkan sumber daya manusia di Desa Mangkit melalui implementasi media Pojok Literasi. Program ini bertujuan untuk menyediakan ruang literasi yang interaktif dan menarik, yang dirancang untuk meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa. Dengan pengembangan lima Pojok Literasi yang meliputi Serambi Statistika, Tekno Logika, Investasi Inovatif, Zona Kreatif, dan Sudut Medika, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang lebih baik di desa ini

### Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini diharapkan mencakup peningkatan literasi di kalangan siswa dan masyarakat Desa Mangkit, baik dalam hal literasi statistik, teknologi, finansial, maupun kesehatan. Program ini juga diharapkan dapat

memberikan keterampilan soft skills yang penting bagi perkembangan pribadi dan profesional masyarakat desa. Selain itu, hasil kegiatan ini akan mencakup penerbitan buku tematik pengembangan soft skills, dokumentasi audiovisual, pembentukan lima Pojok Literasi, serta rencana publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional dan/atau internasional. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) juga menjadi bagian dari luaran yang diharapkan dari program ini.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK-ORMAWA) yang dilaksanakan di Desa Mangkit, Kecamatan Belang, Minahasa Tenggara, berlangsung dari bulan Juni hingga Oktober 2024. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas organisasi mahasiswa dalam perencanaan dan implementasi program yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat desa, sekaligus memperkuat sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Pelaksanaan program ini dibagi menjadi tiga tahap utama, yakni: (1) perencanaan dan persiapan, (2) pelaksanaan, serta (3) monitoring dan evaluasi (Pandiangan & Nainggolan, 2016). Pada tahap perencanaan dan persiapan, dilakukan koordinasi intensif dengan aparat desa dan masyarakat setempat untuk memastikan bahwa program yang dirancang relevan dengan kebutuhan lokal. Kegiatan perencanaan ini mencakup penyuluhan tentang tujuan dan manfaat program, identifikasi kebutuhan literasi masyarakat, serta penentuan lokasi strategis untuk mendirikan pojok literasi. Penyiapan materi edukasi, modul pelatihan, serta media literasi seperti buku, majalah, dan alat peraga juga dilakukan pada tahap ini, dengan tujuan untuk menyediakan konten yang relevan dan menarik bagi setiap target sasaran.

Pelaksanaan program dibagi menjadi lima Pojok Literasi, masing-masing dengan sasaran spesifik. Pertama, Serambi Statistika yang ditujukan bagi siswa SD dan SMP, para guru, serta perangkat desa, fokus pada pendidikan dasar statistik dan penerapannya dalam pembuatan Profil Desa dan Profil Sekolah. Kedua, Tekno Logika yang menasar siswa SD, SMP, dan guru, bertujuan meningkatkan literasi teknologi melalui pelatihan penggunaan laptop, Microsoft Office, Canva, Google Forms, serta pembuatan website dengan Google Sites. Ketiga, Investasi Inovatif yang ditujukan kepada seluruh masyarakat desa, memberikan edukasi tentang dasar-dasar investasi, cara menghindari investasi bodong, serta simulasi investasi dengan aplikasi yang aman. Keempat, Zona Kreatif, yang

menasar siswa SD dan SMP, bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kreativitas melalui kegiatan seperti pembelajaran gitar, pembuatan alat peraga edukatif, dan pelatihan public speaking. Terakhir, Sudut Medika yang diperuntukkan bagi siswa SD, SMP, dan juga masyarakat, memberikan edukasi tentang pentingnya nutrisi seimbang, menghindari makanan yang tidak sehat, dan membuat pilihan makanan yang baik sejak dini, edukasi pentingnya istirahat yang cukup, edukasi mengenai konsep sehat dan sakit, serta edukasi mengenai berbagai topik obat-obatan (Hegemur, *et al.*, 2023). Ini mencakup pemahaman tentang resistensi antibiotik, perbedaan antara obat paten dan generik, serta pengenalan simplisia sebagai bahan dasar obat tradisional (Pandiangan & Nainggolan, 2020).

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk menilai efektivitas program dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Umpan balik dari peserta dan masyarakat dikumpulkan melalui survei dan wawancara untuk memastikan tercapainya tujuan program (Pandiangan, *et al.*, 2021). Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap pencapaian di setiap pojok literasi, dampak program pada peningkatan literasi dan keterampilan peserta, serta aspek keberlanjutan program. Hasil monitoring dan evaluasi kemudian digunakan dalam penyusunan laporan akhir, yang mencakup analisis dampak program serta rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang. Laporan ini juga menjadi dasar bagi publikasi ilmiah dan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas program yang telah dilaksanakan

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tim PPK Ormawa HIMMATIKA Universitas Sam Ratulangi telah merancang beberapa program untuk membantu meningkatkan sumber daya manusia yang hasil capaian dari program-program tersebut diuraikan berikut ini.

##### **Serambi Statistika**

Pojok Serambi Statistika dirancang untuk meningkatkan literasi statistik di kalangan anak-anak SD, SMP, guru-guru, dan aparat pemerintah di Desa Mangkit, Kecamatan Belang, Sulawesi Utara. Pentingnya statistik dalam kehidupan sehari-hari dan pengambilan keputusan berbasis data menjadi landasan utama pembangunan pojok ini. Dengan literasi statistik yang baik, siswa dan guru dapat lebih memahami data dan menggunakannya dalam proses pembelajaran, sementara aparat pemerintah desa dapat

meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam perencanaan dan evaluasi program desa.

Kegiatan yang dilakukan pada program ini meliputi edukasi dan pelatihan mengenai dasar-dasar statistik, seperti pengenalan konsep dasar statistik, cara membaca dan menginterpretasikan data kepada anak SD dan SMP dan juga membantu siswa, guru, dan aparat desa dalam menggunakan data statistik untuk membuat profil desa dan profil sekolah yang akurat dan informatif.



**Gambar 1** Edukasi Serambi Statistika

Gambar 1 menunjukkan kegiatan edukasi statistika yang dilakukan kepada siswa SMP. Kegiatan di Serambi Statistika dimulai dengan edukasi mengenai dasar-dasar statistik, termasuk pengenalan konsep dasar statistik, cara membaca, mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data statistik. Para siswa diajarkan untuk memahami apa itu statistik, serta bagaimana mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data dengan benar. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis tentang statistik, tetapi juga keterampilan praktis dalam menangani data. Ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi jenis data, memilih metode pengumpulan data yang sesuai, melakukan analisis dasar, dan menginterpretasikan hasilnya.

### Zona Kreatif

Zona Kreatif ditujukan bagi anak-anak SD dan SMP di Desa Mangkit untuk mengembangkan minat dan bakat siswa serta mendorong kreativitas dan inovasi sejak dini. Pada zona kreatif ini dilakukan edukasi pembelajaran gitar untuk anak-anak SD dan SMP guna mengembangkan bakat musik mereka dan meningkatkan kreativitas khususnya di bidang musik. Selain itu ada juga pelatihan *public speaking* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri mereka. Pelatihan menggambar, mewarnai, serta membuat alat peraga bersama anak SD yang dapat memperkuat pemahaman terhadap materi, mengembangkan kreativitas, dan keterampilan motorik, serta mendukung kerjasama dan kepercayaan diri juga diadakan.

Gambar 2 menunjukkan kegiatan di Zona Kreatif telah dimulai dengan edukasi pembelajaran gitar serta pembelajaran

menggambar dan mewarnai untuk anak-anak SD. Siswa diajarkan dasar-dasar bermain gitar, termasuk teknik dasar, akord, dan pengiringan lagu sederhana.



**Gambar 2** Edukasi Zona Kreatif

Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengeksplorasi ide-ide kreatif mereka, mengembangkan bakat dan minat dalam seni, serta meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan mereka untuk bekerja secara mandiri maupun dalam kelompok. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kreativitas dan keterampilan siswa, serta rasa antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan seni dan musik.

### Teknologika

Pojok Teknologika, berbagai kegiatan dirancang untuk meningkatkan literasi teknologi di kalangan anak-anak SD, SMP, dan guru-guru di Desa Mangkit.



**Gambar 3** Edukasi Teknologika

Gambar 3 memperlihatkan kegiatan di Teknologika yang dimulai dengan edukasi dan pelatihan dasar penggunaan laptop, meliputi pengoperasian sistem dan aplikasi dasar, sehingga anak-anak SD dan SMP dapat memahami cara kerja perangkat komputer secara efektif. Pelatihan ini mencakup pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak, cara menyalakan dan mematikan laptop dengan benar, serta navigasi dasar pada sistem operasi. Selain itu, pelatihan dasar penggunaan MS Word akan memberikan pemahaman kepada siswa dan guru

tentang pembuatan dokumen, pengaturan format teks, dan penggunaan fitur-fitur dasar untuk kebutuhan akademis dan administratif. Pelatihan mengenai penggunaan Canva akan mengajarkan guru-guru cara membuat desain grafis, seperti poster dan materi presentasi, yang bermanfaat untuk keperluan promosi dan komunikasi visual. Dengan keterampilan ini, guru dapat menghasilkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta mendukung berbagai kegiatan sekolah dengan desain yang profesional. Secara keseluruhan, kegiatan di Teknologika diharapkan dapat meningkatkan literasi digital siswa dan guru, serta memberikan mereka alat dan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

### Sudut Medika



**Gambar 4** Edukasi Sudut Medika

Sudut Medika bertujuan untuk meningkatkan literasi kesehatan di kalangan anak-anak SD, SMP, dan masyarakat umum di Desa Mangkit. Pada sesi ini, berbagai aktivitas dirancang untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan di kalangan pelajar SD, SMP, dan masyarakat umum. Gambar 4 menunjukkan pelaksanaan edukasi pentingnya nutrisi seimbang, menghindari makanan yang tidak sehat, dan membuat pilihan makanan yang baik sejak dini. Edukasi ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan makan sehat yang berkelanjutan, mengurangi risiko obesitas dan masalah kesehatan terkait. Selain itu, pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan juga akan diajarkan kepada anak-anak SD. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan dasar-dasar kebersihan pribadi, seperti mencuci tangan dengan benar, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah penyakit.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran dan praktik kebersihan di kalangan anak-anak. Mereka lebih disiplin dalam mencuci tangan sebelum makan dan setelah menggunakan toilet, serta aktif menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan rumah mereka. Hal ini diharapkan dapat mengurangi

penyebaran penyakit menular dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

Bagi siswa SMP, dilakukan edukasi pentingnya istirahat yang cukup dengan mensosialisasikan tentang siklus tidur dan dampak kurang tidur pada kesehatan fisik dan mental, serta strategi untuk meningkatkan kualitas tidur. Edukasi ini diharapkan dapat membantu siswa mengatur waktu mereka dengan lebih baik dan memahami pentingnya keseimbangan antara belajar, aktivitas, dan istirahat. Selain itu, akan ada edukasi mengenai konsep sehat dan sakit, yang akan memberikan pemahaman dasar tentang tanda-tanda kesehatan yang baik dan gejala penyakit yang perlu diwaspadai, serta pentingnya tindakan pencegahan.

Edukasi mengenai konsep sehat dan sakit diberikan kepada anak-anak SMP. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang apa itu kondisi sehat dan gejala-gejala penyakit. Anak-anak diajarkan untuk mengenali tanda-tanda kesehatan yang baik, seperti pola makan yang seimbang dan istirahat yang cukup, serta gejala-gejala penyakit yang perlu diwaspadai.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mengenali gejala awal penyakit. Siswa menjadi lebih responsif terhadap tanda-tanda tubuh mereka dan lebih cepat mengambil tindakan yang diperlukan, seperti mengunjungi petugas kesehatan jika merasa tidak sehat.

Bagi masyarakat umum, diadakan edukasi mengenai berbagai topik obat-obatan. Ini mencakup pemahaman tentang resistensi antibiotik, perbedaan antara obat paten dan generik, serta pengenalan simplisia sebagai bahan dasar obat tradisional. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang rasional dan aman, serta mendorong penggunaan obat-obatan tradisional yang efektif dan terjangkau.

Selain itu, materi kesehatan juga dibawakan oleh mitra yaitu Dinas Kesehatan. Dengan partisipasi Dinas Kesehatan, terkait berbagai aspek kesehatan masyarakat. Kolaborasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif dan praktis bagi peserta, memperkuat literasi kesehatan, dan mendorong penerapan kebiasaan hidup sehat dalam keseharian mereka.

### Investasi Inovatif

Program Pojok Investasi Inovatif di Desa Mangkit bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan investasi masyarakat. Pemahaman yang baik tentang investasi dan manajemen

keuangan sangat penting untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Program ini melibatkan beberapa kegiatan edukatif, antara lain: Kenali Uang dan *Nabung Yuk*, yang mengajarkan masyarakat tentang pentingnya mengenal berbagai jenis uang dan pentingnya menabung untuk masa depan. Program lainnya antara lain Mengenal Investasi Emas: Peluang dan Strategi untuk Masyarakat Desa, Desa Go Digital: Jadi Kreator Konten Andal, Investasi Cerdas: Dari Modal Kecil Jadi Besar, Sampah Jadi Rupiah: Daur Ulang untuk Ekonomi Desa, Langkah Awal Jadi Wirausaha: Mengenal Potensi Desa, Teknik Jitu Pasarkan Produk Desa, dan Inovasi Produk Lokal: Tingkatkan Nilai Jual.

Tambahan materi edukasi dari mitra, yaitu Bursa Efek Indonesia dan Phillip Sekuritas, meliputi: Mengenal Produk & Jasa Keuangan yang Diatur Pemerintah, di mana peserta dikenalkan dengan berbagai produk dan jasa keuangan yang diatur oleh pemerintah, sehingga mereka memahami pilihan dan regulasi yang ada; Perencanaan Keuangan dan Produk Pasar Modal, yang memberikan edukasi mengenai perencanaan keuangan pribadi dan produk-produk pasar modal yang tersedia; Praktek Membeli Perusahaan Tahap I, di mana peserta diberikan pengalaman langsung dalam proses pembelian saham perusahaan, dari penelitian hingga keputusan pembelian; dan Evaluasi dan Praktek Membeli Perusahaan Tahap II, di mana peserta melakukan evaluasi terhadap investasi mereka dan mendapatkan pengalaman lebih lanjut dalam praktek pembelian saham perusahaan.



**Gambar 5** Edukasi Pojok Investasi inovatif

Gambar 5 menunjukkan kegiatan di Pojok Investasi Inovatif yang dimulai dengan program "Kenali Uang dan Nabung Yuk" bagi siswa SD, program ini dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan bagi masyarakat Desa Mangkit. Program ini dimulai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai jenis uang, termasuk uang kertas dan logam, serta sejarah dan nilai masing-masing. Peserta diajak untuk memahami fungsi uang dalam transaksi sehari-hari dan cara membedakan antara uang asli dan

palsu, serta mengenal mata uang asing dan nilai tukarnya terhadap rupiah.

Selanjutnya, program ini mengedepankan pentingnya menabung sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang bijaksana. Melalui materi edukatif, peserta belajar tentang alasan mendasar untuk menabung, seperti kebutuhan mendesak, pendidikan, dan pensiun. Program ini juga memperkenalkan berbagai tempat menabung, mulai dari celengan di rumah hingga rekening bank, serta memberikan strategi praktis untuk menabung, seperti menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin dan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu.

Pada Gambar 4 juga terlihat pelaksanaan program edukasi bagi masyarakat umum yang ada di Desa Mangkit. Dalam pelaksanaan edukasi bagi masyarakat umum, peserta juga belajar tentang dasar-dasar investasi, mulai dari definisi, tujuan, hingga jenis-jenis investasi, seperti reksa dana, saham, emas, dan properti. Dalam pelaksanaan edukasi ini juga memperkenalkan mengenai *digital banking* bagi masyarakat umum

## KESIMPULAN

Program PPK Ormawa Himmatika di Desa Mangkit mencakup peningkatan literasi statistik, minat dan bakat, kesehatan, teknologi, serta keuangan. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang aspek-aspek tersebut secara signifikan.

Lima pojok literasi yang terdiri dari Serambi Statistika, Zona Kreatif, Teknologika, Sudut Medika, dan Investasi Inovatif, berperan penting dalam memberdayakan masyarakat. Setiap pojok ini dirancang untuk membantu mengintegrasikan pemahaman tentang literasi statistik, kreativitas, teknologi, kesehatan, dan keuangan dengan baik.

Program ini melibatkan instansi formal dan non-formal, kader PKK, Karang Taruna, aparat desa, dan guru-guru, serta bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Badan Pusat Statistik, dan Bursa Efek Indonesia.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas pendanaan yang diberikan kepada tim PPKO HIMMATIKA FMIPA UNSRAT untuk melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di Desa Mangkit.

## DAFTAR PUSTAKA

Amanita, N.Y. 2017. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1).

- Fitria, A., Stanley K., & Charles P. 2020. Analisis Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Teknik Informatika* vol. 15 no.3 Juli-September 2020, hal. 223-230 p-ISSN: 2301-8364, e-ISSN: 2685-6131
- Flearly, S.A., Joseph. P, dan Pappagianopoulos, J. E. 2017. Adolescent health literacy and health behaviors: A systematic. *Journal of Adolescence*, 62: 116–127.
- Firth, J. A., Torous, J. and Firth, J. (2020) ‘Exploring the impact of internet use on memory and attention processes’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(24), pp. 1–12. doi: 10.3390/ijerph17249481.
- Hegemur, R., Pandiangan, D. and Nainggolan, N. (2023) ‘Inventarisasi Jenis Tumbuhan untuk Pengobatan Tradisional Bakera Bagi Kaum Perempuan setelah Melahirkan di Desa Sea Mitra Pineleng Minahasa Sulawesi Utara ( Inventory of Traditional Medicine Plant Types of Bakera for Women after Giving Birth in Sea Mitra ’, 5(September), pp. 40–52.
- Hafiyusholeh, M. 2015. Literasi Statistik dan Urgensinya Bagi Siswa. *Jurnal WAHANA*, 64(1).
- Hasanah, U. 2012. Budaya Membaca Di Kalangan Anak Muda. *Candi*, 4, 241807
- Hellaludin. 2019. Peningkatan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi. *PENDAI*, 1(1).
- Intan, A. 2018. Proses Pembelajaran Digital dalam Era Revolusi Era 4.0. *Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi*.
- Padmadewi, N. N., & Artini, L. P. 2018. Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik. Bandung: Nilacakra Publishing House.
- Pandiangan, D. & Nainggolan, N. (2016) *IbM bagi ibu-ibu PKK Desa Sea Mitra untuk meningkatkan kebugaran. Laporan Pengabdian Masyarakat IbM LPPM UNSRAT Manado*. Manado.
- Pandiangan, D., Nainggolan, N. and Maliangkay, H. P. (2021) ‘Program Kemitraan Masyarakat untuk Perbaikan Proses Pengeringan Bahan Baku Obat Tradisional Pencegahan Covid-19 dan Perbaikan Produk UMKM Biovina’, *Vivabio*, 3(3), pp. 25–34. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/vivabio/article/view/36793/34206>.
- Pandiangan, D. & Nainggolan, N. (2020) ‘PKM PELWAP Desa Sea Mitra Untuk Pemanfaatan Tumbuhan Obat Dan Tanaman Hias’, 2(September).
- Renninger, K. A., & Hidi, S. E. 2017. *The Power of Interest for Motivation and Engagement* (1st Editio). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315771045>.
- Sari, Swatika. E & Pujiono, S. 2017. Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa Fbs Uny. *LITERA*. Vol.16(1). (Online). <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/download/14254/9441>, diakses pada 27 Februari 2022.
- Seifer, R. 2009. Statistical literacy anessential competency for bothproducers and consumers of data. July 2009 Vol. 25, No. 7 ISSN 1058-1073Published online in Wiley Inter Science ([www.interscience.wiley.com](http://www.interscience.wiley.com)) •DOI:10.1002/cbl.20095
- Soeharto, E. 2009. Pemberdayaan Nelayan dan Dinamika Perekonomian Pesisir. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Watson, J.M. 2003. Is Statistical LiteracyRelevant for Middle School Students?.in the Bulletin of the InternationalStatistical Institute 54th Session (VolumeLX, Book 2, Invited Papers, pp. 68-71).Berlin: ISI
- Zakaria, Z. (2019). Implementasi Program Pojok Literasi di SDN Karang Tengah 7 Kota Tangerang. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 1-10.